

**EDISI : RABU, 17 MARET 2021**

**ECONOMIC DATA**

**BI 7-Day Repo Rate** (Februari 2021) : **3,50%**

**Inflasi** (Februari 2021) : **+0,10%** (mom) & **+1,38%** (yoy)

**Cadangan Devisa** : **US\$ 138,8 Miliar**  
(per Februari 2021)

**Rupiah/Dollar AS** : **Rp14.424**  **-0,04%**  
(Kurs JISDOR pada 16 Maret 2021)

**STOCK MARKET**  
16 MARET 2021

IHSG : **6.308,70 (-0,23%)**

Volume Transaksi : 16,907 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 11,041 Triliun

Beli Asing : Rp 2,535 Triliun

Jual Asing : Rp 2,792 Triliun

**BOND MARKET**  
16 MARET 2021

**Ind Bond Index** : **306,4063**  **+0,05%**

**Gov Bond Index** : **300,3883**  **+0,05%**

**Corp Bond Index** : **336,3008**  **+0,02%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	SELASA 16/3/2021 (%)	SENIN 15/3/2021 (%)
5,08	FR0086	5,8504	5,8714
9,93	FR0087	6,7544	6,7155
15,26	FR0088	6,4964	6,4526
19,10	FR0083	7,4488	7,4461

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

**DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS**

Posisi 16 MARET 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,27%</b> +0,08%	
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,35%</b> +0,13%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,35%</b> +0,06%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,14%</b> +0,05%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,02%</b> <b>-0,25%</b>	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b> <b>-0,06%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,02%</b> <b>-0,01%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>+0,02%</b> <b>-0,11%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,02%</b> +0,02%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	<b>+0,02%</b> <b>-0,01%</b>	
	PNM Dana Optima	IRDPT	<b>+0,02%</b> <b>-0,26%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b> +0,07%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	<b>+0,00%</b> +0,06%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>-0,01%</b>
		PNM Dana Tunai	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%
PNM Likuid		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Falah		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Falah 2		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
PNM Arafah		IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	<b>-0,17%</b> +0,00%

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Kendalikan Impor, Perkuat Daya Saing

Implikasi dari Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) bukan sebatas urusan bisnis dan perdagangan melainkan juga kesejahteraan masyarakat. Strategi kebijakan yang efektif untuk mengendalikan impor seiring dengan penguatan industri dalam negeri, perlu dirumuskan secara komprehensif. (Kompas)

### 2. Ekosistem Tarik Investasi

Pemerintah perlu menyiapkan ekosistem pendukung mobil listrik murni untuk menarik investasi di sektor industri ini selaras dengan rencana pemerintah memperlebar selisih tarif pajak kendaraan listrik murni dengan kendaraan listrik hibrida. (Kompas)

### 3. Konsensus Pajak Digital Terancam Molor

Konsensus pemajakan atas ekonomi digital berisiko kembali mundur kendati sejumlah negara utama dalam Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), terutama Amerika Serikat (AS), bersikap lebih akomodatif dalam negosiasi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Daya Serap Insentif Pajak Letoi

Serapan insentif fiskal yang dikururkan oleh pemerintah sepanjang tahun lalu terpantau rendah. Hal ini tecermin dalam laporan belanja perpajakan atau tax expenditure 2020 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

### 5. Potensi Ekonomi Digital 2025 US\$133 Miliar

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2019 tentang Penyelenggaraan Sistem Transaksi Elektronik untuk mendorong inklusi keuangan. Potensi ekonomi digital di Indonesia pada 2025 bisa mencapai US\$ 133 miliar sehingga perlu dilakukan transformasi. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pemerintah akan Ciptakan 100 Koperasi Modern 2021

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan pada 2021 ini mampu mencetak 100 koperasi modern dan mendorong sebanyak 2,5 juta usaha mikro bertransformasi menjadi sektor formal. (Investor Daily)

### 7. Kurangi Pengangguran Akibat PHK, Pemerintah Menyiapkan Pusat Pasar Kerja

Pemerintah telah menerbitkan PP Nomor 37 Tahun 2021 tentang Jaminan Kehilangan Pekerjaan dimana salah satu manfaat bagi pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah akan mendapatkan akses ke pasar kerja Indonesia. Untuk menjalankannya, Kementerian Ketenagakerjaan mempersiapkan layanan Pusat Pasar Kerja untuk penciptaan sistem informasi pasar kerja di seluruh Indonesia. (Kontan)

## Global

---

### 1. Industri dan Ritel Naik, Pemulihan Ekonomi China Berlanjut

Produksi industri China melonjak sebesar 35,1 persen secara tahunan. Data terbaru itu menunjukkan terjadinya lonjakan terbesar industri di negara itu secara tahunan dalam beberapa dekade terakhir. (Kompas)

### 2. Biden Mulai Bongkar Tarif

Presiden Amerika Serikat Joe Biden merencanakan kenaikan pajak federal jumbo pertama sejak 1993 untuk membantu mendanai program ekonomi jangka panjang sebagai lanjutan dari UU bantuan pandemi. Kenaikan pajak tersebut seiring dengan insentif penanganan Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun. Dengan begitu, pemerintah tidak hanya mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia/Kontan)

### 3. Ekspor Jepang Turun pada Februari 2021

Ekspor Jepang turun 4,5% secara tahunan pada Februari 2021, setelah selalu tumbuh dalam tiga bulan terakhir. Penurunan terjadi dengan pengiriman ke Amerika Serikat (AS) dan China melemah, dan menjadi kekhawatiran baru bagi pemulihan pertumbuhan ekonomi Jepang. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Niat Politik Menjadi Kunci Pengembangan Energi Terbarukan

Dukungan seluruh pemangku kepentingan mempengaruhi keberhasilan pencapaian target bauran energi nasional. Namun, tanpa niat politik yang kuat dari pemerintah, pengembangan energi terbarukan di Indonesia sulit terwujud. (Kompas)

### 2. Pengembangan Energi Terbarukan Hadapi Kendala

Pengembangan energi terbarukan di Indonesia masih penuh tantangan. Berbagai kendala, seperti harga jual beli tenaga listrik dari energi terbarukan yang kurang menarik di mata pengembang, minimnya insentif fiskal, serta kebijakan yang mudah sekali berubah, membuat pengembangannya lamban. Di tingkat lokal, pengembangan energi terbarukan terkendala sumber daya. (Kompas)

### 3. Karpet Merah Pemain Baru Produsen Mobil

Skema insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang disiapkan pemerintah untuk battery electric vehicle membuka peluang pemain baru di industri kendaraan bermotor. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Developer Minta Perpanjangan

Stimulus pajak untuk sektor properti secara jangka pendek dinilai tidak terlalu berpengaruh signifikan dalam menggenjot penjualan rumah, karena konsumen tengah mengalami penurunan daya beli yang cukup dalam. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Berkah Bank Syariah dari UU Cipta Kerja

PP No.38/2021 mengatur bahwa penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) wajib membuka rekening penampungan. Rekening penampungan tersebut terpisah dari rekening dana operasional PPIU di luar kegiatan umrah. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Jumlah Pemudik Diprediksi Melonjak

Masyarakat diperkirakan tetap akan mudik ke kampung halaman kendati ada larangan aktivitas mudik dari pemerintah. Bahkan, jumlah pemudik diprediksi akan melonjak tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Percepat Transformasi Digital, Industri Telko Butuh Insentif

Langkah pemerintah membangun Palapa Ring dan menyiapkan Satelit Satria untuk mendigitalkan seluruh wilayah NKRI sudah tepat. Namun, untuk mempercepat transformasi digital, pemerintah perlu memberikan insentif kepada para penyelenggara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Tanah Air. (Investor Daily)

#### 8. Bank Swasta Pangkas Suku Bunga Kredit

Sejumlah bank swasta mulai memangkas suku bunga kredit setelah bank BUMN kompak menurunkan suku bunga dasar kredit pada bulan lalu. Ini menyusul Bank Indonesia (BI) beberapa kali menyentil perbankan yang belum menurunkan tingkat suku bunga kredit meski bank sentral aktif memangkas bunga acuan. (Kontan)

#### 9. Potensi Kredit Bermasalah Menurun

Program relaksasi restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak pandemi Covid-19 sudah hampir setahun berjalan. Berdasarkan penilaian beberapa bank, jumlah debitur yang sudah kembali pulih cukup besar. Ini mendorong potensi kredit bermasalah bakal turun tahun ini. (Kontan)

#### 10. Pajak Jasa Konstruksi Akan Dipangkas

Pemerintah akan menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) final jasa konstruksi. Agenda ini tertuang dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 51/2008 tentang Pajak Penghasilan dari Penghasilan Usaha Jasa Konstruksi. (Kontan)

## Market

---

#### 1. Produk Reksa Dana Syariah Makin Berkembang

Kontribusi reksa dana syariah terhadap dana kelolaan atau asset under management (AUM) reksa dana secara industri kian besar pada awal tahun ini, ditopang terutama oleh pengelolaan dana haji. Sejumlah manajer investasi pun makin memantapkan portofolio produknya di lini syariah. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Kurs Rupiah Diprediksi Stagnan di Tengah Penantian Kebijakan Suku Bunga

Kurs rupiah bergerak datar cenderung tertekan pada perdagangan kemarin. Analisis memperkirakan, kurs rupiah hari ini, Rabu (17/3) masih akan bergerak stagnan seiring investor wait and see terhadap pengumuman kebijakan suku bunga Bank Indonesia. (Kontan)

#### 3. Prospek Saham CPO, Batubara, dan Nikel Cerah

Harga berbagai komoditas seperti minyak sawit (CPO), batu bara dan nikel masih terus menguat. Kondisi ini mengakibatkan harga sejumlah saham berbasis komoditas juga ikut terkerek naik. (Kontan)

#### 4. Emiten Ramai-Ramai Mengulur Jatuh Tempo Pembayaran Utang

Sejumlah emiten masih berupaya memperbaiki neraca keuangan yang tertekan pandemi Covid-19. Beberapa emiten mengajukan perpanjangan tenor utang yang jatuh tempo. Salah satunya, PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Emiten tekstil ini meminta perpanjangan tenor dua tahun untuk utang sindikasi senilai US\$ 138,5 juta. Utang ini seharusnya jatuh tempo pada 12 Februari lalu. (Kontan)

## Corporate

---

#### 1. KRAS Tingkatkan Ekspor Baja

Krakatau Steel Tbk (KRAS) menargetkan ekspor baja sebesar 155.0000 ton atau meningkat 17,2% dari tahun lalu. Pengiriman ekspor ke Eropa ditargetkan mencapai 100.000 ton. KRAS juga menjajaki peluang pasar ekspor baru ke India pada Semester II/2021. (Kompas)

#### 2. Siasat Akselerasi WTON & WEGE

Dua anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merancang strategi untuk membangkitkan kinerja yang terkoreksi pada tahun lalu. Geliat sektor konstruksi dan properti, kehadiran Indonesia Investment Authority, dan peluang meraih kontrak baru menjadi katalis bagi PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Emiten Mamin Menanti Berkah Ramadan

Emiten di sektor makanan dan minuman mengantisipasi potensi kenaikan permintaan konsumen pada Ramadan dengan mengerek produksi dan memperkuat jaringan distribusi. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Pegadaian Emisi Surat Utang Rp 4,04 Triliun

PT Pegadaian (Persero) berencana menerbitkan surat utang sebesar Rp 4,04 triliun dalam waktu dekat. Dana dari penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk mendukung ekspansi perseroan. (Investor Daily)

#### 5. Smartfren (FREN) Siapkan Capex US\$ 300 Juta

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$ 250 juta-US\$ 300 juta untuk tahun 2021. Dana capex ini dialokasikan untuk menambah base transceiver station (BTS) 4G lebih dari 6.000 unit BTS 4G. (Kontan)